



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan objek penelitian yang digunakan, desain penelitian yang dipilih sesuai kategori, menentukan populasi dan memilih sampel yang akan digunakan untuk penelitian, juga teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan analisis data.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti mengenai return saham yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang diukur dari rasio keuangan diantaranya adalah rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA), dan rasio pasar yaitu *Price to Book Value* (PBV). Adapun objek penelitian yang digunakan untuk meneliti hal ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 – 2015.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper (2006 : 157), desain penelitian merupakan suatu rencana berbasis aktivitas dan waktu yang selalu didasarkan pada pertanyaan penelitian, juga sebagai suatu petunjuk untuk memilih sumber dan jenis informasi, kerangka kerja untuk merinci hubungan variabel – variabel penelitian. Ada tujuh kategori desain penelitian menurut Cooper (2006) yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini menggunakan studi formal, karena peneliti ingin menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan riset yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan studi pengamatan yang dimana peneliti mengamati setiap besaran variabel – variabel penelitian dari objek penelitian yang telah ditentukan.

3. Pengontrolan Variabel oleh Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini termasuk ke dalam jenis penelitian sesudah fakta, ini karena peneliti tidak memiliki kendali atas variabel – variabel penelitian serta hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan studi sebab akibat dimana peneliti mencoba untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Price to Book Value (PBV)* terhadap *Return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2012 – 2015.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan studi lintas bagian (*Cross-Section*), dilakukan hanya sekali dan mewakili periode tertentu dalam waktu, yaitu penelitian ini dilakukan untuk periode 2012 – 2015.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis yang diajukan diuji secara kuantitatif.



7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan) karena data – data yang digunakan dalam penelitian berdasarkan data perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 – 2015.

C Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel tidak bebas yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham perusahaan – perusahaan industri barang konsumsi tahun 2012 – 2015.

a. Return Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya (diasumsikan tidak ada pembagian dividen).

$$Return\ Total = Capital\ Gain\ (Loss)$$

$$Return\ Total = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya



2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang memengaruhi variabel dependen. Variabel – variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Current Ratio (CR)

Menurut Gitman dan Zutter (2015 : 119) *Current Ratio* merupakan rasio antara kekayaan yang lancar dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek.

Secara matematis adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Gitman dan Zutter (2015 : 126) *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan relative proporsi dari total hutang terhadap modal saham biasa untuk membiayai aset perusahaan. Secara matematis DER dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Return On Asset (ROA)

Menurut Gitman dan Zutter (2015 : 130) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang dimiliki. ROA sering disebut juga *Return On Investment* (ROI) yang besarnya dapat dihitung dengan rasio antara laba bersih setelah pajak atau *earning after tax* (EAT) terhadap total *asset*.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Asset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Price to Book Value (PBV)

Menurut Gitman dan Zutter (2015 : 132), PBV merupakan rasio antara harga pasar dari sebuah saham dan nilai buku dari suatu saham, yang dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value Ratio} = \frac{\text{Market Price per Share of Common Stock}}{\text{Book Value per Share of Common Stock}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber – sumber data penelitian didapatkan melalui laporan keuangan dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan web *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Data objek penelitian yaitu nama – nama perusahaan yang akan diteliti didapatkan dari IDX; *return* saham diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus dari data harga saham akhir tahun yang ada pada ICMD. Sedangkan untuk data *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Price to Book Value (PBV)* diperoleh dengan mengutip secara langsung dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan menghitung menggunakan rumus dari data laporan keuangan perusahaan yang terdapat di website *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah industri barang konsumsi sebanyak 58 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *judgment sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 – 2015
 2. Tersedianya data laporan keuangan perusahaan selama kurun waktu penelitian yaitu tahun 2012 – 2015
 3. Perusahaan tidak atau belum di-*delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Jumlah sampel sektor industri barang konsumsi yang memenuhi kriteria sebanyak 58 perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2015. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam lampiran 1.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013 : 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Mean

Mean digunakan untuk mengetahui rata – rata dalam masing – masing variabel yang diuji.

b. Minimum

Minimum digunakan untuk mengetahui berapa nilai data terkecil dari variabel yang diuji.



c. Maksimum

Ⓒ Maksimum digunakan untuk mengetahui berapa nilai data terbesar dari variabel yang diuji.

d. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar penyimpangan data dari variabel yang diuji dari nilai rata – ratanya.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013 : 105), pengujian asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Acuan dalam pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Nilai *Sig.* atau Signifikansi < 0.05 maka distribusi adalah tidak normal
- Nilai *Sig.* atau Signifikansi ≥ 0.05 maka distribusi adalah normal

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2006), uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dilakukan



dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dapat dilihat dari *output* SPSS. Sebagai dasar acuan dapat disimpulkan:

- a. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF <10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji autokorelasi menggunakan uji Durbin – Watson (DW). Uji Durbin – Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen (Ghozali, 2013 : 110). Untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi antar nilai residual digunakan pedoman:

- a. Jika nilai DW adalah $0 < DW < dL$ maka tidak ada autokorelasi positif
- b. Jika nilai DW adalah $dL \leq DW \leq dU$ maka tidak ada keputusan yang jelas
- c. Jika nilai DW adalah $4 - dL < DW < 4$ maka tidak ada korelasi negatif
- d. Jika nilai DW adalah $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ maka tidak ada keputusan yang jelas
- e. Jika nilai DW adalah $dU < DW < 4 - dU$ maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif



d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Imam Gozali 2006 : 125). Dalam penelitian ini untuk uji heteroskedastisitas, digunakan uji Glejser. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas, dapat dilihat pada tabel *coefficients*, dengan acuan sebagai berikut:

- Nilai *Sig.* atau Signifikansi ≥ 0.05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas
- Nilai *Sig.* atau Signifikansi < 0.05 maka terdapat heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Metode pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dan signifikan antara variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap variabel dependen yaitu *return* saham dengan menggunakan program *IBM SPSS 20.0 for Windows*.

Model Regresi Linier Berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

= *Return* Saham

= *Current Ratio* (CR)



- X_2 = Debt to Equity Ratio (DER)
- ~~X_3~~ = Return On Asset (ROA)
- X_4 = Price to Book Value (PBV)
- $b_1 \dots b_4$ = Koefisien Regresi
- = Konstanta
- = Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis, mengingat penelitian ini bersifat *fundamental method*. Hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen), setiap kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan variabel terikat. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai b bernilai negative (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan penurunan nilai variabel terikat.

4. Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*. Secara statistik, ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. perhitungan statistic disebut signifikan secara statistic, apabila uji nilai statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan apabila uji nilai statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.



a. Uji F

Menurut Ghazali (2013 : 98), uji F merupakan metode untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Price to Book Value* (PBV). Pedomannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0.05
2. Menentukan nilai koefisien determinasi, dimana koefisien ini menunjukkan seberapa besar variabel independen pada model yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat (dependen)nya.
3. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$
 $H_1 : \text{Tidak semua } \beta = 0$
Jika $\text{Sig. } F \leq \alpha$ (5%), Tolak H_0
Jika $\text{Sig. } F > \alpha$ (5%), Tidak tolak H_0

b. Uji t

Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata – rata yang berbeda (Ghozali 2013 : 98). Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk melihat apakah *Current Asset* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Untuk pedomannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0.05
2. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$H_0 1: \beta_1 = 0$$

$$H_a 1: \beta_1 > 0$$

$$H_0 3: \beta_3 = 0$$

$$H_a 3: \beta_3 > 0$$

Jika $Sig.t \leq \alpha$ (5%), tolak H_0

Jika $Sig.t > \alpha$ (5%), tidak tolak H_0

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013 : 97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$H_0 2: \beta_2 = 0$$

$$H_a 2: \beta_2 < 0$$

$$H_0 4: \beta_4 = 0$$

$$H_a 4: \beta_4 > 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.